

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Debt Ratio* (DR) terhadap *Return On Equity* Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah) maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR) dari hasil yang didapat disimpulkan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat aktiva lancar yang mengalami peningkatan tidak digunakan secara efektif sehingga dapat menyebabkan berkurangnya keuntungan atau tingkat profitabilitas, hal ini juga dapat mengakibatkan semakin kecilnya *Return On Equity*..
2. *Total Asset Turnover* (TATO) dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* adalah tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah). Hal ini menjelaskan hubungan antara *Total Asset Turnover* dan *Return On Equity* adalah tidak searah. Hal ini disebabkan karena rendahnya tingkat perputaran aktiva suatu usaha yang menyebabkan jumlah laba bersih rendah.
3. *Debt To Equity Ratio* (DER) dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* adalah berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah). Hal ini menunjukkan bahwa

rendahnya *Debt To Equity Ratio* maka akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya yang akan mengakibatkan sumber dana Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah) mengalami peningkatan keuntungan yang akan diperoleh.

4. *Debt Ratio* (DR) disimpulkan bahwa *Debt Ratio* adalah berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *debt ratio* maka semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan bagi Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah).
5. *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Debt Ratio* (DR) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah). Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap perubahan *Return On Equity* (ROE) Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka dengan ini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kointribusi pemikiran bagi pihak manajemen Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah) didalam melakukan evaluasi terkait perencanaan kinerja

keuangan bank guna mempertahankan, memperbaiki, dan meningkatkan kinerjanya untuk mengatasi kelemahan maupun kekurangan yang terjadi di bank, serta kehati-hatian dalam mempertahankan tingkat profitabilitas agar tetap stabil. Hal tersebut bertujuan agar pihak bank tidak kehilangan kepercayaannya dari masyarakat.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan kajian-kajian yang akan digunakan sebagai tambahan informasi, referensi, dan wawasan terkait *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Debt Ratio (DR)*, dan Profitabilitas (*Return On Equity*).

3. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan rujukan dan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan bisa menggunakan variabel-variabel lain di luar penelitian ini baik secara internal maupun eksternal. Disamping itu juga bisa menggunakan obyek penelitian menggunakan bank syariah lain di Indonesia dan menggunakan periode yang lebih panjang.

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan masyarakat sebagai acuan di dalam menentukan lembaga perbankan yang baik dan sehat sehingga masyarakat menjadi yakin dan tau bahwa dana yang selama ini dihimpun dikelola oleh pihak perbankan yang tepat. Selain itu dengan adanya

informasi ini bisa menambah tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah di Indonesia.